

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Lanjut usia (lansia) merupakan akhir dari kehidupan dan proses alami yang tidak dapat dihindarkan oleh setiap individu. Penggolongan lansia menurut WHO meliputi: usia pertengahan (45 – 59 tahun), lanjut usia (60 – 74 tahun), usia tua (75 – 90 tahun), usia sangat tua (diatas 90 tahun. Diperkirakan pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam umur menopause sekitar 30,3 juta jiwa atau 11,5 % dari total penduduk, dengan umur rata-rata 49 tahun. DepKes RI, 2005 (dalam aditha, 2009:2)

Sejak dilahirkan seorang manusia ditakdirkan akan menjadi tua sejalan dengan tahun-tahun kehidupannya, menjadi tua seringkali menjadi sesuatu yang menakutkan bagi setiap orang, khususnya kaum wanita. Kekhawatiran ini mungkin berawal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tidak sehat, tidak bugar, dan tidak cantik lagi. Kondisi tersebut memang tidak menyenangkan. Padahal masa tua merupakan salah satu fase yang harus dijalani seorang wanita dalam kehidupannya, Seperti halnya fase-fase kehidupan yang lain, yaitu masa anak-anak dan masa reproduksi. Kasdu, 2002 (dalam Ismiyati 2010; 1).

Masa lanjut usia identik dengan masa klimakterium yang merupakan masa peralihan antara masa reproduksi dan masa senium. (Pusmaika, 2010: 191). Pada kebanyakan wanita yang ada pada fase ini, periode menstruasinya

menjadi tidak teratur. Gejala lain yang lazim terjadi adalah antara lain: nyeri pada sendi, rasa terbakar/kepanasan (*hot flashes*), kesulitan berkonsentrasi atau mengingat sesuatu, perubahan hasrat seks, banyak berkeringat, sakit kepala, sering kencing, bangun lebih pagi dari biasa, vagina mengering, perubahan suasana hati (*mood*), susah tidur, keringat malam, dan gejala-gejala yang biasa di alami sebelum menstruasi. Perkiraan rata-rata umur menopause di Indonesia adalah 50-52 tahun, sedangkan rata-rata umur premenopause adalah 40-50 tahun (Hutapea, 2005: 74).

Masa menopause adalah suatu titik balik penting di dalam kehidupan seorang wanita. Mendekati masa ini terjadi berbagai proses perubahan, dan hal ini sifatnya unik dan berbeda-beda bagi setiap orang. Mereka berpendapat bahwa hal ini adalah suatu kelainan yang akan membuat mereka menjadi tidak menarik lagi, kesepian, tidak berdaya dan tidak berguna (Hutapea, 2005; 71). Wanita dalam menghadapi menopause berbeda-beda karena hal ini berkaitan dengan beberapa faktor antara lain pengetahuan. Kebanyakan wanita di Indonesia tidak mengetahui tentang menopause, terutama yang berada di pedesaan. Fakultas Kedokteran UI, 2003 (dalam Ismiyati 2010: 2)

Menopause adalah peristiwa alami yang tidak bisa dihindari, oleh karena itu ada baiknya jika seorang wanita sudah mempersiapkan diri menghadapi menopause dengan pengetahuan yang memadai sebelum datangnya menopause. Menopause kadang-kadang juga dinyatakan sebagai masa berhentinya haid sama sekali. Setiap wanita memang sudah ditakdirkan mengalami suatu masa menopause dalam kehidupannya, tetapi yang penting

sebetulnya adalah bagaimana mereka menyikapi menopause yang di alami dan persiapan mereka sendiri sebelum serta sesudah menopause. Mengingat menopause merupakan masalah fisiologis, tetapi dapat menyebabkan penerimaan yang berbeda-beda, maka alangkah baiknya jika masalah menopause diketahui secara jelas oleh setiap wanita. Juminarsih, 2008 (dalam Dewi 2012:5)

Pada kondisi ini wawasan atau pengetahuan seseorang akan berperan. Dengan pengetahuan, memahami dan tidak mengarahkan pada sesuatu yang salah, sehingga manusia dapat mempersiapkan diri saat menopause terjadi. Menurut (Notoadmodjo, 2010: 50) Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang di miliknya (mata, hidung, telinga dan sebagainya)

Kesiapan atau ketidaksiapan seorang wanita pada saat menjelang menopause dapat di pengaruhi oleh rendah atau tingginya pengetahuan yang di miliki oleh seseorang tentang menopause. Mengingat menopause merupakan masalah fisiologis, tetapi dapat menyebabkan penerimaan yang berbeda-beda diantara para wanita yang mengalami menopause, maka alangkah baiknya jika masalah menopause ini diketahui secara jelas oleh setiap wanita. Mempersiapkan diri sebelum dan sesudah menopause menjadi hal terpenting dalam menghadapi masa menopause. Adapun yang perlu dipersiapkan adalah menerapkan pola makan yang sehat, menghindari stress, olah raga secara teratur, dan mendapatkan informasi kesehatan. Kasdu, 2002 (dalam Fransiska 2012; 2).

Berdasarkan hasil penelitian dari Atik (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause pada ibu premenopause di Perumahan Sewon Asri Yogyakarta tahun 2010. Karena pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tinggi dan siap menghadapi menopause. Pengetahuan akan membentuk kepercayaan dan akan memberikan dasar bagi pengembangan selanjutnya dan menentukan sikap terhadap objek tertentu.

Sementara itu pada hasil survey awal peneliti pada tanggal 21 november 2013 di Desa Molosipat, Kec. Popayato Barat, Kab. Pohuwato dan jumlah ibu yang berusia 40-50 tahun sebanyak 58 orang. Dari hasil wawancara singkat kepada 10 wanita yang ada di Desa Molosipat bahwa untuk pengetahuan tentang menopause 3 orang di antaranya mengetahui menopause adalah berhentinya haid, dan 7 orang lainnya tidak mengetahui tentang menopause, sedangkan untuk kesiapan menghadapi menopause dari 10 wanita tersebut belum mempunyai kesiapan dalam menghadapi menopause, sebagai dampak yang ada artinya tidak memperhatikan pola makan yang sehat, terjadi stress, tidak berolah raga dan terutama dukungan keluarga belum ada.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Molosipat, Kec. Popayato Barat, Kab. Pohuwato yang di formulasikan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Menopause di Desa Molosipat, Kec. Popayato Barat, Kab. Pohuwato”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dari penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Menopause akan di alami oleh setiap wanita.
2. Pengetahuan mempengaruhi kesiapan seorang wanita pada saat menjelang menopause.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengambil suatu rumusan masalah : apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause di Desa Molosipat, Kec. Popayato Barat, Kab. Pohuwato?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause di Desa Molosipat, Kec. Popayato Barat, Kab. Pohuwato

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu yang mencakup pengertian, patofisiologi, gejala, dampak, pencegahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kapan seorang wanita mengalami menopause di Desa Molosipat, Kec. Popayato Barat, Kab. Pohuwato.
- b. Untuk mengetahui kesiapan ibu menghadapi menopause di Desa Molosipat, Kec. Popayato Barat, Kab. Pohuwato.

- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause di Desa Molosipat, Kec. Popayato Barat, Kab. Pohuwato.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang kesehatan khususnya yang berkaitan tentang pengetahuan ibu tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause.
- b. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi menopause.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi ibu-ibu yang berusia 40-50 diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi tentang menopause, sehingga dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana cara menghadapi menopause dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi menopause.
- b. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu yang akan mengalami menopause maupun yang telah mengalami menopause, sehingga dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman dalam menghadapi menopause.